

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran dimana proses tersebut dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan dapat membentuk kepribadian yang baik atau akhlak yang mulia. Undang – Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pada Pasal 1 menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan yakni Pendidikan formal, Pendidikan nonformal dan Pendidikan informal.¹

Pendidikan formal adalah pendidikan yang berbasis di sekolah, dimana harapan bagi setiap peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga peserta didik dapat meraih prestasi yang gemilang atau yang di cita-citakanya.

Anugrah bangsa merupakan lembaga pendidikan dengan jalur *homeschooling* yang berada di Yogyakarta tepatnya di kabupaten Sleman. Anugrah bangsa menyediakan pendidikan SD,SMP, dan SMA dimana pendidikan tersebut banyak dianut oleh keluarga yang rata-rata berkecukupan atau menengah ke atas. Ketika si penulis mewawancarai siswa atau peserta didik di *homeschooling* Anugrah Bangsa tentang kenapa lebih memilih *berhomeschooling* dibandingkan dengan pendidikan formal pada umumnya, dikarenakan ada berbagai macam alasanya seperti, dibully di sekolah

¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikutip dari https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf diakses tanggal 14 Mei 2019.

sebelumnya, ada yang kesibukannya di dunia atlet, ada yang sakit, ditinggal orang tuanya, dan ada juga yang memang ingin menempuh pendidikan melalui jalur *homeschooling*.

Melihat fakta bahwa tidak semua peserta didik merasa cocok dengan pembelajaran di sekolah seperti tidak terpenuhinya kebutuhan peserta didik karena keterbatasan waktu dan materi yang padat, contohnya seperti actor film atau artis dimana mereka sangat terbatas waktunya dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang berkembang potensinya karena sekolah belum tentu mempunyai fasilitas yang lengkap dalam mengembangkan potensi anak tersebut. Serta kurangnya waktu dalam bidang keagamaan.²

Jamal Ma'mur Asmani menjelaskan beberapa alasan dari orang tua yang membuat mereka khawatir dengan pendidikan formal.

1. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang sudah ketinggalan zaman.

Terjadi bullying di sekolah. Para guru juga belum bisa mendidik dengan baik, terkadang membuat anak menjadi stress. Bukan hanya itu saja di sekolah bisa saja terjadi tawuran dan rawan kriminalitas.

2. Sekolah kurang mengajarkan iman yang benar kepada anak mereka.³

Permasalahan di atas sudah cukup untuk membuat orang tua untuk mencari jalan alternatif dengan cara menyekolahkan anaknya di rumah, walaupun dengan mengambil resiko menyediakan banyak waktu, tenaga dan biaya yang lebih relatif mahal dibandingkan dengan sekolah pada umumnya, namun apa

²Ajeng Fitriana, "Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan *Homeschooling* Sebagai Alternatif Dalam Mengembangkan Potensi Anak Di *Homeschooling* Kak Seto", *Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 1 (Februari, 2016), hlm. 79.

³Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Pintar Home Schooling: Menjadikan Kegiatan Belajar Lebih Nyaman dan Menyenangkan*. (Yogyakarta: FlasBooks 2012), hlm. 48

artinya bila masalah biaya bagi keluarga yang mampu dibandingkan dengan kenyamanan yang didapatkan oleh anak dalam mengembangkan potensinya secara lebih maksimal.

Pendidikan *homeschooling* merupakan cara alternatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi anak dengan cara bersekolah di rumah, karena dengan menggunakan *homeschooling* ini anak lebih akrab dengan guru dan dapat lebih terbuka sehingga anak dapat menyerap ilmu yang diajarkan atau materi yang diberikan oleh guru tersebut. *Homeschooling* sama-sama bertujuan untuk menghantarkan peserta didik pada pencapaian terbaiknya.

Homeschooling semakin diminati oleh masyarakat, media cetak, media elektronik cukup gencar memberitakan *homeschooling*. *Homeschooling* bukanlah melarang anak di sekolah formal, tetapi *homeschooling* dibalik semua itu ingin mendukung sekolah. Apa yang mungkin kurang di dalam sekolah formal dapat ditambahkan dalam *homeschooling*.

Pilihan untuk ber *homeschooling* adalah pilihan yang menarik untuk diteliti. Apakah *homeschooling* mampu mengatasi permasalahan pendidikan seperti yang dipaparkan di atas? Bagaimana *homeschooling* sebagai pendidikan alternatif? Inilah yang menjadi minat penulis untuk melakukan penelitian *homeschooling* dengan judul penelitian ini yaitu “Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan *Homeschooling* Di *Homeschooling* Anugrah Bangsa Sleman Yogyakarta”.

A. Fokus dan Pernyataan Penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah tentang Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan *Homeschooling* Di Anugrah Bangsa Sleman Yogyakarta

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana proses pembelajaran pada *Homeschooling* Anugrah Bangsa Sleman Yogyakarta?
- b. Apakah efektif pelaksanaan pendidikan *Homeschooling* di Anugrah Bangsa Sleman Yogyakarta?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :
Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan apakah efektif dari pelaksanaan pendidikan *Homeschooling* Di Anugrah Bangsa Sleman Yogyakarta.

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru terhadap dunia pendidikan dan menambah pengetahuan terkait dengan Pendidikan berbasis *homeschooling*.

2. Kegunaan praktis

Melalui penelitian ini diharapkan memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian berikutnya, khususnya mengenai Pendidikan berbasis *homeschooling*, dan dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

B. Sistematika Pembahasan

Untuk menjaga keutuhan pembahasan ini, agar lebih terarah dan sistematis, maka peneliti membaginya dalam lima bagian:

1. BAB I: Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus dan pernyataan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan.

2. BAB II: Kajian Pustaka & Landasan Teori

Bab ini meliputi kajian pustaka atau penelitian terdahulu dan landasan teori yang mana didalamnya berisi kajian teori, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

3. BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, teknik penentuan informen, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan yang terakhir teknik analisis data.

4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini hasil dan pembahasan penelitian yang sesuai fokus penelitian yaitu tentang proses pembelajaran pada *Homeschooling* Anugrah Bangsa Sleman Yogyakarta dan dampak (outcome) dari sistem pembelajaran di *Homeschooling* Anugrah Bangsa Sleman Yogyakarta.

5. BAB V: Kesimpulan

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

